

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam uraian diatas setelah dipaparkan oleh peneliti tentang sikap ilmiah siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII E dan VIII F MTs Negeri 3 Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Dari hasil penelitian, pembahasan dan analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan angket sikap ilmiah siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII E di MTs Negeri 3 Kediri, dengan jumlah sampel 43 siswa didapatkan data mean sebesar 98,8837, nilai minimum 75,00, nilai maximum 116,00 dan standart deviasinya 9,47480. Setelah dicocokkan dengan berpedoman dengan pembuatan *true skor*, mendapatkan hasil 6 siswa atau 13,9 % dengan kategori sedang, 18 siswa atau 41,9 % dengan kategori tinggi dan 19 siswa atau 44,2 % dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sikap ilmiah siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) di kelas VIII E dikategorokan **sangat tinggi** dengan prosentase 44,2 %.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan angket sikap ilmiah siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual*

Teaching and Learning) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII F di MTs Negeri 3 Kediri, dengan jumlah sampel 43 siswa didapatkan data mean sebesar 92,7209, nilai minimum 70,00, nilai maximum 111,00 dan standart deviasinya 11,30176. Setelah dicocokkan dengan berpedoman dengan pembuatan *true skor*, mendapatkan hasil 11 siswa atau 25,58 % dengan kategori sedang, 22 siswa atau 51,16 % dengan kategori tinggi dan 10 siswa atau 23,25 % dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sikap ilmiah siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di kelas VIII F dikategorikan **tinggi** dengan prosentase 51,16 %.

3. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang sikap ilmiah siswa setelah menyebar angket di kelas VIII E dan VIII F diperoleh data bahwa sampel penelitian ini adalah 86 siswa. Median sikap ilmiah seluruh siswa yang dijadikan sampel adalah 100 dan skor Exact Signifikansi adalah 0,270. Setelah diketahui skor Exact Signifikansi, langkah selanjutnya adalah membandingkan skor Exact Signifikansi dengan taraf nyata $\alpha=5\%$ (0,05). Diketahui skor Exact Signifikansi $0,270 \geq 0,05$ (taraf nyata). Oleh karena itu H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti “Tidak ada perbedaan sikap ilmiah (*Scientific Attitude*) yang signifikan antara siswa dalam belajar yang menggunakan metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 3 Kediri Kelas VIII tahun pelajaran 2017-2018”.

Hal ini juga diperkuat dengan nilai *true skor* dimana kelas STAD (*Student Team Achievement Division*) berada pada kategori **sangat tinggi** dengan prosentase 44,2 % dan mean 98,8837, dan untuk kelas CTL (*Contekstual Teaching and Learning*) yang berada pada kategori **tinggi** dengan prosentase 51,16 % dan mean 92,7209. Perbedaan rata-rata (mean) sebesar 6,1628 yang diperoleh dari selisih mean antara model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan model pembelajaran CTL (*Contekstual Teaching and Learning*), $(98,8837-92,7209=6,1628)$.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak madrasah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik khususnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.
2. Kepada guru supaya lebih kreatif dalam menyiapkan dan merancang berbagai macam model pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi serta memperoleh pengalaman yang konkret atau nyata sehingga daya ingatnya juga semakin bertambah. Selain itu, guru agar meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan media yang ada untuk menunjang jalannya proses pembelajaran.
3. Kepada siswa, diharapkan selalu meningkatkan sikap ilmiah baik dalam kegiatan belajar maupun diluar kegiatan belajar. Dan diharapkan siswa selalu hadir ketika pelajaran Akidah Akhlak, sehingga tidak ada materi yang tertinggal dan apabila

kurang faham dalam materinya hendaknya siswa langsung menanyakan kepada guru.

4. Kepada peneliti yang lain, penelitian ini hanya sebatas membandingkan model pembelajaran model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap sikap ilmiah siswa. Oleh karena perlu dilakukan penelitian sebagai pengembangan dari penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.